

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empirik profil konsep diri akademik peserta didik berdasarkan jenis kelamin.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Primagama Kampung Makasar, Jalan Pusdiklat Depnaker No. 43, Kel. Makasar, Kec. Makasar, Jakarta Timur dikarenakan peneliti merupakan salah satu tutor atau pengajar di Primagama Kampung Makasar, sehingga peneliti sudah cukup mengenal peserta didik disana. Selain itu, hal ini dilakukan oleh peneliti untuk meminimalisir kekeliruan yang terjadi pada saat pengumpulan data, sehingga bias-bias dalam penelitian dapat dikurangi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Maret – Desember 2015.

C. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode survei. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 7, 8, dan 9 jenjang SMP di Primagama Kampung Makasar. Berdasarkan yang diperoleh dari staf akademik Primagama Kampung Makasar, peserta didik jenjang menengah pertama sebanyak 37 orang yang terdiri dari 7 orang peserta didik kelas 7, 11 orang peserta didik kelas 8, dan 19 orang peserta didik kelas 9. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh atau sensus. Teknik penentuan sampel ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang².

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 215.

² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009 hlm. 85

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Pengambilan data dalam penelitian maka digunakan teknik nontes dengan menggunakan instrumen kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Academic Self Description Questionnaire II* untuk mengukur konsep diri akademik. Instrumen ini dikembangkan oleh Marsh dan skala yang digunakan untuk mengukur variabel yaitu skala model *Thurstone*. Berikut ini skala skoring butir instrumen konsep diri akademik:

Tabel 3
Skoring Butir Instrumen ASDQ II

Pilihan Jawaban	Butir Skor Positif (Butir Favorable)	Butir Skor Negatif (Butir Unfavorable)
Pasti Salah	1	8
Kebanyakan Salah	2	7
Salah	3	6
Lebih banyak salah dari benar	4	5
Banyak benar dari salah	5	4
Hampir benar	6	3
Benar	7	2
Pasti benar	8	1

1. Instrumen Penelitian

a. *Academic Self Description Questionnaire II (ASDQ II)*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Academic Self Description Questionnaire II* dengan jumlah total item 136 pernyataan dari 17 skala dengan reliabilitas mencapai 0,885 sampai 0,949 (median 0,921). Skala ini dikembangkan oleh Marsh pada tahun 1997 untuk konsep diri akademik remaja awal yang dikembangkan dari Shavelson model tahun 1976.

Academic Self Description Questionnaire II memiliki delapan pilihan jawaban dalam bentuk skala *Thurstone*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun dari sangat negatif sampai sangat positif atau sebaliknya.

b. Proses Pengadaptasian Skala

Academic Self Description Questionnaire II ini digunakan atas perijinan langsung dari pengembang Marsh oleh dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang kemudian disadur ke dalam bahasa Indonesia.

Pengadaptasian *academic self description questionnaire II* dilakukan dalam beberapa tahapan. Pada tahap pertama, peneliti melakukan adopsi *Academic Self Description Questionnaire II* dari jurnal Marsh yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan bantuan ahli pertama yaitu Meithy Intan R. Luawo, M.Pd. Tahap

selanjutnya peneliti melakukan *back translation* dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dengan bantuan ahli kedua yaitu tim penerjemah dari Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hasil perbandingan instrumen sebelum dan sesudah melalui proses adaptasi, setiap butir pada skala ini telah memiliki makna yang sama. Akan tetapi, karena pada skala ini terdapat beberapa skala yang tidak sesuai dengan kurikulum Indonesia, peneliti melakukan adaptasi terhadap 17 skala yang kurang sesuai dengan kurikulum Indonesia, sehingga diperoleh 13 skala yang telah disesuaikan dengan kurikulum Indonesia. Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan *expert judgement* untuk uji keterbacaan. Uji keterbacaan ini dilakukan agar setiap butir pada skala lebih dapat dipahami oleh responden tanpa mengubah makna dari pernyataan item. Tahapan selanjutnya adalah pengukuran validitas dan reliabilitas berdasarkan hasil uji ahli.

c. Teknik Skoring

Skala konsep diri akademik memiliki delapan pilihan jawaban yaitu pasti salah, kebanyakan salah, salah, lebih banyak salah dari benar, banyak benar dari salah, hampir benar, benar dan pasti benar. Rentangan nilai yang dipakai dalam skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Teknik Skoring

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Pasti Salah	1	8
Kebanyakan Salah	2	7
Salah	3	6
Lebih banyak salah dari benar	4	5
Banyak benar dari salah	5	4
Hampir benar	6	3
Benar	7	2
Pasti benar	8	1

d. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen³. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *product moment pearson*

³ Ibid., hlm. 211

dengan taraf signifikansi 5%, rumus *product moment pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

n = Jumlah responden

X = Skor butir

Y = Skor total

Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian ini apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan valid. Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan tidak valid atau tidak layak digunakan. Validitas instrumen dihitung menggunakan rumus *product moment pearson* dan diproses menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007* (perhitungan validitas terlampir) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5

Tabel Uji Validitas

Kesimpulan	Nomor Pernyataan	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104	99
Drop	4, 19, 22, 28, 78	5
Jumlah		104

e. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan⁴.

⁴ Ibid., hlm. 221

Pada penelitian ini, digunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menghitung koefisien reliabilitas. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left\{ 1 - \frac{V_x}{V_t} \right\}$$

keterangan:

r_{tt} = Koefisien Reliabilitas

M = Jumlah Butir Pernyataan yang Valid

V_x = Jumlah Varians Skor Butir Valid

V_t = Varians Skor Total Butir Valid

Namun, sebelum data mentah tersebut diolah, terlebih dahulu dicari varians per butir soal kemudian diolah kembali perhitungannya dengan mencari varians total yang merupakan akumulasi hasil varians tiap butir soal.

Untuk menghitung varians butir digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 b = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma^2 b$ = Varians tiap butir

$\sum x$ = Jumlah skor butir

N = Jumlah subjek

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$\sigma^2 t$ = Varians total

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Guna mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan, digunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2007*. Berdasarkan hasil uji coba pada 100 orang peserta didik, diperoleh koefisien r_{tt} sebesar 0,956 (data terlampir). Menurut Anastasi, suatu tes dengan standar koefisien 0,72 sudah dapat dikatakan reliabel⁵, sehingga instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh, kemudian diolah dan dianalisa sehingga dapat menjawab masalah dalam penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

⁵ Anne Anastasi & Susan Urbina, *tes psikologi edisi 7*(Jakarta: PT. Indeks, 2007), hlm. 101

berlaku untuk umum⁶. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada generalisasi data, karena penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk diteliti.

Statistik ini bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan data dalam bentuk besaran atau ukuran sentral (mean) dan ukuran sebaran standar deviasi (SD) yang dilanjutkan dengan deskripsi data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan divisualisasikan dalam bentuk diagram. Selanjutnya data akan dikategorisasikan menurut kebutuhan peneliti. Saifuddin Azwar menyatakan bahwa kategorisasi bersifat relatif dan subjektif sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti selama penetapan tersebut berada pada batas kewajaran dan dapat diterima akal (common sense).⁷ Adapun kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Tabel Kategorisasi

Kategorisasi
Tinggi = $\text{Mean} + 1 \text{ SD} \leq x$
Sedang = $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq x < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$
Rendah = $x < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

⁶ Sugiyono, Op.Cit., hlm. 147

⁷ Saifuddin Azwar, *penyusunan skala psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 108